

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam kegiatan ilmiah sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012).

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan rencana yang terinci mengenai cara memperoleh data, menganalisa data dan menginterpretasikan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis desain penelitian berupa deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada salah satu anggota keluarga yang mengalami stroke di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukthar 2013). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Menurut Nursalam (2013), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur) dari suatu yang didefinisikan. Batasan istilah pada penelitian kualitatif ini adalah asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita stroke di Puskesmas Trenggalek dan klien bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan, tidak ada batasan umur, pasien stroke yang secara rutin periksa ke puskesmas setiap 1 bulan sekali selama 4 bulan berturut-turut.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang ditentukan oleh peneliti, (Moleong, 2014). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu keluarga mengalami stroke hemoragik atau non hemoragik dengan kunjungan minimal 2 kali selama 2 minggu di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek dengan kriteria bersedia bersedia menjadi partisipan, kooperatif.

3.4 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga menderita stroke dilaksanakan di wilayah Puskesmas Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 26 Maret – 9 April 2024, selama 2 minggu dengan 4x kunjungan.

3.5 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu Kepala Puskesmas Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat pengambilan studi kasus yaitu di Puskesmas Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di Puskesmas Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti bekerja sama dengan CI (clinical instructure) dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap kontrak

Jika sudah mendapatkan klien dengan Stroke kemudian peneliti mengobservasi keadaan klien tersebut. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini klien adalah orang yang menderita Stroke. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden, dalam hal ini klien dan keluarga tentang tujuan penelitian dan karena responden berkenan, responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila responden tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusan itu. Dan mencari responden yang lain yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

3) Tahap pelaksanaan

Peneliti datang ke tempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan– pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti tensimeter, thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada

responden dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4) Tahap penutup

Mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud yaitu untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Widodo, 2017). Uji keabsahan data pada Karya Tulis Ilmiah ini didasarkan pada 4 jenis derajat antara lain yaitu:

3.6.1 Credibility

Kepercayaan (Credibility), dalam melakukan penelitian peneliti sebelum melakukan tindakan kepada pasien didampingi oleh pembimbing dari kampus.

3.6.2 Transferbility

Keteralihan (Transferbility), penerapan tindakan yang dilaksanakan peneliti kepada salah satu anggota keluarga menderita stroke di wilayah Puskesmas Trenggalek yang berlaku. Yang dilakukan pada klien antara lain adalah melakukan BHSP, mengkaji pola aktivitas sehari-hari, mengukur tanda-tanda vital, mengetahui status nutrisi klien.

3.6.3 Dependability

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Di dalam melakukan penelitian menggunakan metode studi

kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan suhan keperawatan keluarga kepada salah satu anggota keluarga yang menderita stroke. Sebelum melakukan penelitian,, peneliti sudah mendapatkan ijin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya sendiri,

3.6.4 Confirmability

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga diperoleh melalui upaya validasi data klien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.7.1 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data

subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.3 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu metode yang digunakan dalam mengambil kesimpulan secara umum berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta – fakta khusus.

3.8 Etika Penelitian

Etika penyusunan Karya Tulis Ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.8.1 Inform Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Informan)

Informed consent merupakan suatu pernyataan tertulis kesediaan klien atau informan sebagai subyek dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Nama dari informasi tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan suatu informasi yang telah dikumpulkan dari informan dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil Karya Tulis Ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.